

*Skripsi*

**PENERAPAN METODE *CAPITAL ASSET PRICING MODEL* SEBAGAI  
DASAR PENENTUAN INVESTASI PADA SAHAM (STUDI KASUS  
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOSMETIK DAN  
KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG  
TERDAFTAR DI BEI)**

Oleh:

AJENG SUNDARI

NIM 0502172393

Program Studi

AKUNTANSI SYARIAH



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2021**

**PENERAPAN METODE *CAPITAL ASSET PRICING MODEL* SEBAGAI  
DASAR PENENTUAN INVESTASI PADA SAHAM (STUDI KASUS  
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOSMETIK DAN  
KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG  
TERDAFTAR DI BEI)**

*Dapat Disetujui Sebagai Salah  
Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi  
(S.Akun) Pada Program Studi S1 Akuntansi Syariah*

Oleh:

AJENG SUNDARI

NIM 0502172393



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ajeng Sundari  
NIM : 0502172393  
Tempat, Tgl Lahir : Medan, 07 Januari 2000  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Jl. Kapten Rahmat Buddin G. Cempaka Kel. Rengas Pulau  
Kec. Medan Marelan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode *Capital Asset Pricing Model* Sebagai Dasar Penentuan Investasi Pada Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI)”** benar karya asli saya, kecuali kutipan, kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 7 Juni 2021

Yang Membuat Pernyataan



**Ajeng Sundari**

**NIM. 05.02.17.23.93**

## PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul :

PENERAPAN METODE *CAPITAL ASSET PRICING MODEL* SEBAGAI  
DASAR PENENTUAN INVESTASI PADA SAHAM (STUDI KASUS PADA  
PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH  
TANGGA YANG TERDAFTAR DI BEI)

Oleh:

Ajeng Sundari

NIM. 05.02.17.23.93

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi  
Pada Program Studi Akuntansi Syariah

Medan, 7 Juni 2021

Pembimbing I



Dr. Kamilah, SE. Ak, MSi, CA  
NIDN. 2023107901

Pembimbing II



Rahmat Daim Harahap M.Ak  
NIDN. 0126099001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



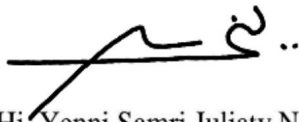
Dr. Hj. Yenni Samri Juliaty Nasution, MA  
NIDN. 2001077903

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul “PENERAPAN METODE *CAPITAL ASSET PRICING MODEL* SEBAGAI DASAR PENENTUAN INVESTASI PADA SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BEI)” a.n. Ajeng Sundari, NIM 0502172393, program studi Akuntansi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN-SU Medan pada tanggal 29 Juli 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun) pada Program studi Akuntansi syariah.

Medan, 13 Agustus 2021  
Panitia Sidang Munaqasyah  
Program Studi Akuntansi Syariah UIN-SU

Ketua



Dr. Hj. Yenni Samri Juliaty Nasution, M.A  
NIDN. 2001077903

Sekretaris



Hendra Harmain, M.Pd  
NIDN. 2010057302

Anggota



Dr. Kamilah, SE. Ak, MSi, CA  
NIDN. 2023107901



Rahmat Daim Harahap M.Ak  
NIDN. 0126099001



Hendra Harmain, M.Pd  
NIDN. 2010057302



Rahmi Syahrifa, STh.I, M.A  
NIDN. 2003018501

Mengetahui,  
Dekan Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN-SU Medan



Dr. Muhammad Yafiz, M. Ag  
NIDN. 2023047602

## ABSTRAK

Ajeng Sundari (2021), NIM. 0502172393, Skripsi berjudul, “Penerapan Metode *Capital Asset Pricing Model* Sebagai Dasar Penentuan Investasi Pada Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI)”, Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN-SU, Pembimbing Skripsi I oleh Ibu Dr. Kamilah, SE. Ak, MSi, CA dan Pembimbing Skripsi II oleh Bapak Rahmat Daim Harahap M.Ak.

Dalam berinvestasi, kejelian calon investor dalam menggali dan mengolah informasi akan dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan untuk berinvestasi yang akan menentukan seberapa besar risiko dan keuntungan yang akan diperolehnya pada masa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya keuntungan dan risiko serta mengelompokkan saham yang efisien dan tidak efisien dengan menerapkan metode *Capital Asset Pricing Model* pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif dengan data kuantitatif, berupa daftar harga saham terakhir, suku bunga, serta Indeks Saham Syariah Indonesia yang bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, *yahoo finance*, dan Bank Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa saham Unilever Indonesia Tbk merupakan saham dengan tingkat risiko tertinggi dan memberikan keuntungan yang tinggi pula. Hal ini dibuktikan dengan nilai risiko sistematis sebesar 1,250615517 namun tetap dapat memberikan keuntungan individu 0,001965761 dan nilai tersebut lebih besar dari pengembalian yang diharapkan yaitu -0,009315809. Dari 5 perusahaan yang tergolong dalam sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, 4 diantaranya masih perlu memperbaiki operasional perusahaan dengan memanfaatkan modal investor agar perkembangan perusahaan semakin baik sehingga layak untuk diinvestasikan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada saham sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, saham Unilever Indonesia Tbk adalah saham yang efisien dan layak untuk diinvestasikan.

Kata Kunci : *Capital Asset Pricing Model*, Risiko, Keuntungan

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kehadiran Allah atas segala rahmat yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat beriring salam tak henti-hentinya disampaikan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan ajaran sempurna kepada seluruh umat. Penulis sangat bersyukur dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *Capital Asset Pricing Model* Sebagai Dasar Penentuan Investasi Pada Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI)”. Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 jurusan Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini tentunya banyak hambatan yang dialami. Namun berkat dukungan dan motivasi dari berbagai pihak serta atas izin Allah SWT, penulisan skripsi dapat diselesaikan. Untuk itu penulis ingin menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Adapun pihak-pihak tersebut adalah:

1. Ayah Sugeng ,Ibu Ely Ruslita selaku orangtua penulis, Abangda Fil Ardiansyah, dan Abangda Marwin selaku saudara penulis serta seluruh keluarga penulis yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

4. Ibu Dr. Hj. Yenni Samri Juliaty Nasution, MA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
5. Bapak Hendra Harmain M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
6. Ibu Dr. Nurlaila, SE, MA selaku Pembimbing Akademik selama menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
7. Ibu Dr. Kamilah, SE. Ak, MSi, CA selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Rahmat Daim Harahap M.Ak yang telah meluangkan banyak waktu dan kesabaran dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh staff pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan banyak pengetahuan kepada penulis selama menjalani pendidikan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
10. Ibu Marisa, Bapak Manuntun, Ibu Nisya Dwi Amanda, Bapak Panggabean Siahaan, Ibu Ana, dan Ibu Meiliana Rahayu selaku staf BKKBN yang telah memberi semangat dalam proses magang dan penyelesaian skripsi.
11. Keluarga besar Akuntansi Syariah khususnya teman-teman AKS C 2017 yang telah berjuang bersama dan memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Teman-teman seperjuangan Revo Handari Bancin, Dewi Yolanda, Shella Silvianti, Rica Rahmi, Habib Ibnu Shafiq, Hardian Aditya Mingka Dan M.Ali yang selalu memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Teman-teman Organisasi KSPMS Golden UINSU yang senantiasa memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi.
14. Teman-teman KKN 26 yang telah memberikan semangat dan doa dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Teman-teman SD, SMP, dan SMA yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.



Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, penulis mengucapkan terimakasih dan semoga motivasi, arahan dan dukungan mereka dibalas oleh Allah SWT dan mendapat ridho-Nya. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi pengembangan penelitian di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun pembaca dalam meningkatkan wawasannya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 28 Mei 2021

Ajeng Sundari  
NIM. 0502172393

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I           PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II           KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Investasi .....	8
B. Saham.....	13
C. Konsep Syariah Investasi Saham .....	15
D. <i>Capital Asset Pricing Model</i> .....	20
E. Beta .....	24
F. <i>Return</i> dan Risiko Investasi .....	25
G. Penelitian Terdahulu .....	28
H. Kerangka Konseptual.....	32
<b>BAB III        METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Waktu Penelitian.....	33
C. Jenis dan Sumber Data.....	34

D. Subjek dan Objek Penelitian .....	34
E. Metode Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data .....	35
1. Tingkat Pengembalian Individu ( $R_i$ ).....	35
2. Tingkat Pengembalian Pasar ( $R_m$ ).....	36
3. Tingkat Pengembalian Bebas Risiko ( $R_f$ ) .....	36
4. Risiko Sitematis atau Beta ( $\beta$ ).....	36
5. Tingkat Pengembalian yang Diharapkan (CAPM) .....	37
6. Analisis Rasio.....	37
7. Pengelompokkan Saham .....	37
8. Keputusan Investasi.....	37
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>
A. Gambaran Umum.....	38
B. Pengujian dan Analisis.....	45
1. Tingkat Pengembalian Individu ( $R_i$ ).....	45
2. Tingkat Pengembalian Pasar ( $R_m$ ).....	52
3. Tingkat Pengembalian Bebas Risiko ( $R_f$ ) .....	54
4. Risiko Sitematis atau Beta ( $\beta$ ).....	56
5. Tingkat Pengembalian yang Diharapkan (CAPM) .....	63
6. Analisis Rasio.....	64
7. Pengelompokkan Saham .....	65
8. Keputusan Investasi.....	66
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga ....	4
Tabel 1.2 Volume rata-rata Perdagangan Saham Per Tahun .....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	33
Tabel 4.1 Tingkat Pengembalian Individu KINO .....	46
Tabel 4.2 Tingkat Pengembalian Individu MBTO .....	47
Tabel 4.3 Tingkat Pengembalian Individu MRAT .....	48
Tabel 4.4 Tingkat Pengembalian Individu TCID.....	49
Tabel 4.5 Tingkat Pengembalian Individu UNVR.....	50
Tabel 4.6 Tingkat Pengembalian Individu 2017-2019.....	51
Tabel 4.7 Tingkat Pengembalian Pasar.....	53
Tabel 4.8 Tingkat Pengembalian Bebas Risiko .....	55
Tabel 4.9 Risiko Sistematis KINO .....	57
Tabel 4.10 Risiko Sistematis MBTO.....	58
Tabel 4.11 Risiko Sistematis MRAT.....	60
Tabel 4.12 Risiko Sistematis TCID .....	61
Tabel 4.13 Risiko Sistematis UNVR.....	62
Tabel 4.14 Rata-Rata Risiko Sistematis 2017-2019 .....	63
Tabel 4.15 Tingkat pengembalian yang Diharapkan .....	65
Tabel 4.16 Pengelompokan Saham .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peningkatan Jumlah Investor 2017-2019 .....	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	29

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu negara. Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi tersebut, salah satu hal yang dilakukan oleh suatu negara adalah dengan mengadakan aktivitas investasi. Investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang digunakan untuk berinvestasi menjadi lebih produktif dan juga bisa mendatangkan manfaat bagi orang lain.<sup>1</sup> Aktivitas investasi ini memerlukan aliran modal (dana jangka panjang) yang cukup besar. Dalam investasi memerlukan peranan pasar modal syariah sebagai suatu wadah untuk memobilisasi dana yang berasal dari masyarakat.<sup>2</sup>

Menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, investasi adalah kunci untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan juga meningkatkan kemakmuran suatu negara.<sup>3</sup> Oleh karenanya, investasi kerap berkembang dikarenakan masyarakat mulai ikut berpartisipasi aktif dalam membangun perekonomian. Otoritas Jasa Keuangan mencatat pertumbuhan jumlah investor ini sudah tumbuh lebih dari 3 kali lipat dibandingkan akhir 2016. Sepanjang tahun berjalan, jumlah investor sudah naik 21,66 persen menjadi 3 juta investor.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Jusmaliani. *Bisnis Berbasis Syariah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 55

<sup>2</sup> Astri Wulan Dini, dkk. *Pengaruh net profit margin ( NPM ), return on assets ( ROA ) Dan return on equity ( ROE ) terhadap harga saham yang terdaftar dalam indeks emiten LQ45 tahun 2008 – 2010* (Semarang: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala, 2010), h. 2.

<sup>3</sup> Harry “Menkeu : Investasi Pada SDM Jadi Kunci Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi” dalam *Pasardana.id* (Jumat, 09 Oktober 2020)

<sup>4</sup> Bareksa, “Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Tembus 3 Juta”, dalam Bareksa.com, (Senin, 10 Agustus 2020)

Hal tersebut dapat dilihat dalam gambar berikut:



Sumber : KSEI

Gambar 1.1 Peningkatan Jumlah Investor 2017-2019<sup>5</sup>

Investasi yang semakin berkembang pesat di Indonesia tidak terlepas juga dengan risiko yang dimilikinya, karenanya investor maupun calon investor atau pemilik modal dituntut mampu memperdalam wawasan, menggali informasi ataupun melihat peluang investasi yang nantinya akan memberikan keuntungan yang besar di masa depan.

Kejelian calon investor dalam menggali dan mengolah informasi inilah yang akan dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan untuk berinvestasi yang akan menentukan seberapa besar keuntungan yang akan diperolehnya pada masa yang akan datang.<sup>6</sup> Investasi dalam aktiva keuangan dapat berupa investasi langsung dan investasi tidak langsung. Investasi langsung dilakukan dengan membeli aktiva langsung dari suatu perusahaan sedangkan investasi

<sup>5</sup> KSEI, (*Statistik Pasar Modal Indonesia*, 2020), h. 2

<sup>6</sup> Rofy Dimas Putra, *Analisis Pemilihan Investasi Saham Dengan Menggunakan Metode Capital Asset Pricing Model (CAPM) Dan Reward To Variability Ratio (RVAR) Sebagai Penentu Pengambilan*. (Surabaya: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, 2016), h. 21

tidak langsung dilakukan dengan membeli saham perusahaan yang memiliki portofolio aktivitas keuangan.

Jenis investasi yang sudah berkembang di hampir seluruh negara adalah investasi yang dilakukan di pasar modal syariah. Prinsip-prinsip dalam pasar modal syariah antara lain yaitu dilarangnya *riba* (bunga), *gharar* (ketidakpastian), dan *maysir* (judi). Menurut Dewan Syariah Nasional, perlu dilakukan seleksi secara syariah agar dapat masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia dengan beberapa kriteria tertentu yaitu tidak menjalankan usaha perdagangan yang dilarang oleh syariah Islam yang dapat merusak moral bangsa.<sup>7</sup>

Pada umumnya, investor akan memilih untuk menginvestasikan dananya dengan pertimbangan-pertimbangan finansial, yaitu mempertimbangkan pendapatan yang diharapkan dan risiko semata. Meskipun investasi meningkat, namun pengetahuan investor dalam memilih saham yang efisien masih rendah. Pemahaman mengenai saham efisien juga sangat diperlukan oleh semua investor. Menurut Jogiyanto, saham yang efisien adalah saham yang memberikan keuntungan tinggi dan risiko yang rendah.<sup>8</sup> Suatu saham yang dikatakan saham efisien adalah saham yang tingkat pengembalian (*rate of return*) lebih besar dari tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return*). Saham efisien dapat ditentukan dengan memilih tingkat *return* ekspektasi tertentu, atau saham dengan tingkat pengembalian individu yang lebih besar dari tingkat pengembalian yang diharapkan.

Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait cara menentukan saham yang baik bisa dimulai melalui pengecekan saham *consumer goods* khususnya perusahaankosmetik dan keperluan rumah tangga yang saat ini cukup banyak digemari oleh investor, Berikut ini merupakan daftar perusahaannya :

---

<sup>7</sup>Julduha, N., dan Kusumawardhani, I. *Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Debt to Asset Ratio Dan Tingkat Suku Bunga terhadap Beta Saham Syariah pada Perusahaan yang terdaftar di BEI. Vol. 18(2), 144–152.*

<sup>8</sup>Jogiyanto. *Teori Portofolio Dan Investasi Saham.* (Yogyakarta: Bpfe, 2015), h. 105



Tabel 1.1

## Daftar Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga

No.	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1.	KINO	Kino Indonesia Tbk	11 Desember 2015
2.	MBTO	Martina Berto Tbk	13 Januari 2011
3.	MRAT	Mustika Ratu Tbk	27 Juli 1995
4.	TCID	Mandom Indonesia Tbk	23 September 1993
5.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	11 Januari 1982

Sumber : [lembarsaham.com](https://lembarsaham.com)<sup>9</sup>

Adapun perusahaan tersebut mengalami fluktuasi volume saham yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2

## Volume Rata –Rata Perdagangan Saham Per Tahun

No.	Emiten	Volume		
		2017	2018	2019
1	Kino Indonesia Tbk	3361175	4726992	14692483
2	Martina Berto Tbk	1976783	3781100	989767
3	Mustika Ratu Tbk	11875	41129	310242
4	Mandom Indonesia Tbk	102308	33158	31392
5	Unilever Indonesia Tbk	173466042	216984667	209059708

Sumber : IDX<sup>10</sup>

Data pada tabel tersebut menunjukkan adanya peningkatan volume perdagangan saham pada perusahaan Kino Indonesia Tbk, fluktuasi volume terjadi pada perusahaan Martina Berto Tbk dan Mustika Ratu Tbk. Sementara penurunan volume perdagangan saham terjadi pada perusahaan Mandom Indonesia Tbk. Adapun pada perusahaan Unilever Indonesia mengalami peningkatan volume perdagangan namun pada tahun 2019 mengalami

<sup>9</sup> <https://lembarsaham.com>

<sup>10</sup> <https://www.idx.co.id>

penurunan. Dengan adanya fluktuasi yang terjadi tentunya menunjukkan bahwa saham sektor ini cukup berisiko. Untuk itu, investor perlu lebih teliti menilai saham berisiko yang masih efisien untuk diinvestasikan. Hal ini dapat diketahui melalui metode CAPM sebagai model analisis pembentukan portofolio efisien.

CAPM merupakan salah satu model yang dapat menentukan hubungan antara tingkat *return* yang diharapkan dari suatu aset berisiko pada kondisi pasar yang seimbang. Dengan metode CAPM, investor dapat mengukur kinerja saham dalam menentukan tingkat harapan pengembalian (*expected return*) dari suatu sekuritas dan meminimalisir risiko investasi. Penelitian Ilona Cherie, Darminto, dan Devi Farah mengungkapkan bahwa *capital asset pricing model* merupakan model keseimbangan yang dapat menerapkan hubungan antara risiko dan *return*. Penelitiannya menggunakan 28 saham perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan terdapat 20 saham efisien dan 8 tidak efisien.<sup>11</sup>

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Peneliti ingin menguji kelayakan investasi pada saham sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga tersebut, mengingat saham tersebut termasuk banyak diinvestasikan karena produknya dikonsumsi oleh masyarakat. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini bermaksud untuk menyelesaikan masalah penelitian yang berjudul **“Penerapan Metode CAPM (*Capital Asset Pricing Model*) Sebagai Dasar Penentuan Investasi Pada Saham” (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI).**

---

<sup>11</sup> Ilona Cherie, Darminto, dan Devi Farah, *Penerapan Metode Capm (Capital Asset Pricing Model) Untuk Menentukan Pilihan Investasi Pada Saham*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 13, 2014, h. 5

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Fluktuasi volume perdagangan saham sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga.
2. Kesalahan pembentukan diversifikasi atau pemilihan saham dalam memperhitungkan *return* dan risiko, sehingga *return* tidak sesuai dengan yang diharapkan.
3. Ketidaktahuan investor terkait metode perhitungan yang akurat untuk menentukan pilihan investasi di pasar modal.
4. Ketidaktahuan investor terkait pengelompokan saham efisien dan saham tidak efisien.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti berfokus pada penerapan *capital asset pricing model* dalam mengambil keputusan investasi. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data dari Bursa Efek Indonesia, *Yahoo Finance* dan Bank Indonesia yang dapat diakses melalui website. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, peneliti mengambil rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana tingkat pengembalian saham dan risiko dengan menggunakan metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dalam menentukan keputusan investasi pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 ?
2. Bagaimana pengelompokan saham-saham sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 yang efisien dan tidak efisien berdasarkan metode CAPM ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat pengembalian saham dan risiko dengan menggunakan Metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dalam menentukan keputusan investasi pada saham sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
2. Untuk mengelompokkan dan menilai saham-saham sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 yang efisien dan tidak efisien berdasarkan metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM).

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan akan memberikan beberapa kegunaan atau manfaat yaitu antara lain :

1. Bagi Akademisi  
Harapan peneliti, penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi mengenai penggunaan metode CAPM dalam menentukan keputusan berinvestasi saham
2. Bagi Investor dan Calon Investor  
Penelitian ini diharapkan akan membantu investor dan calon investor yang akan melakukan investasi saham serta diversifikasi untuk menentukan keputusan investasi yang tepat khususnya saham-saham yang masuk dalam sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI.
3. Bagi Perusahaan  
Penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga untuk meningkatkan kinerjanya, sehingga akan selalu menjadi incaran investor dan calon investor.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uraian dan analisis data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengembalian individu yang terbesar adalah pada perusahaan Unilver Indonesia Tbk. Sementara Martina Berto Tbk memberikan tingkat pengembalian individu yang paling kecil.
2. Rata-rata pengembalian pasar dari tahun 2017-2019 adalah sebesar 0,002783. Perdagangan paling aktif dalam rentang waktu tersebut yakni pada bulan Desember 2017.
3. Rata-Rata tingkat pengembalian bebas risiko per bulan dari tahun 2017-2019 adalah sebesar 0,051.
4. Risiko sistematis paling tinggi ada pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk dengan nilai Beta lebih besar dari 1. sedangkan perusahaan lainnya nilai beta lebih kecil dari 1.
5. Diantara 5 perusahaan, tingkat pengembalian yang diharapkan paling tinggi adalah pada saham MRAT, TCID, MBTO dan KINO. Namun sayangnya justru memberikan tingkat pengembalian individu yang lebih kecil. Sementara saham UNVR yang berisiko tinggi, maka perhitungan tingkat pengembalian yang diharapkan kecil, justru memberikan pengembalian individu yang lebih besar. Hal ini menunjukkan teori CAPM sesuai dengan penelitian bahwa jika suatu saham berisiko tinggi maka tingkat pengembalian sahamnya juga tinggi.
6. Saham Unilever Indonesia Tbk termasuk dalam kategori saham efisien. Saham UNVR memiliki nilai  $R_i > E(R_i)$ . Adapun 4 saham perusahaan lainnya yaitu Kino Indonesia Tbk, Martina Berto Tbk, Mustika Ratu

Tbk, dan Mandom Indonesia Tbk termasuk dalam kategori saham tidak efisien.

7. Keputusan investasi yang harus diambil oleh investor adalah membeli atau menahan saham UNVR. Sedangkan saham KINO, MBTO, MRAT, dan TCID sebaiknya dijual.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga perlu meningkatkan kualitas kinerjanya dalam mengelola modal agar dapat dimanfaatkan sebaik mungkin dalam operasional perusahaan sehingga memberikan imbal hasil yang memuaskan kepada para investor.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

- a. Perlu meningkatkan wawasan pasar modal khususnya mempelajari metode CAPM sebelum mulai berinvestasi.
- b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan calon investor tidak lagi merasa ragu berinvestasi, dan tidak juga kekurangan informasi terkait cara memilih saham yang efisien.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi investor dan calon investor dalam menilai saham yang akan diinvestasikan. Sangat penting bagi investor dan calon investor untuk memperhitungkan risiko dan keuntungan yang diharapkan agar portofolio yang optimal dapat terwujud.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini akan lebih baik jika digunakan variabel tambahan selain metode *capital asset pricing Model* dalam menilai saham.
- b. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan objek yang berbeda agar lebih banyak informasi terkait saham yang efisien dan tidak efisien dari sektor lainnya.

### 4. Bagi Akademik

- a. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan di bidang pasar modal sehingga akademisi lebih memahami teori sebelum melakukan praktek investasi saham di pasar modal.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bermanfaat dalam penyelesaian tugas maupun pada penelitian yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an dan Terjemahannya Departemen Agama RI.2000. Semarang: CV Asy Syifa*
- Anggun Hidayati, Aisyi. 2014. *Analisis Capital Asset Pricing Model (CAPM) Terhadap Keputusan Investasi Saham*,Malang:Universitas Brawijaya. Jurnal Ilmu Bisnis Vol.9
- Bareksa, “*Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Tembus 3 Juta*”, dalam Bareksa.com, (Senin,10 Agustus 2020)
- Cherie, Ilona, Darminto, & Farah, D. 2014. *Penerapan Metode Capital Asset Pricing Model (CAPM) Untuk Menentukan Pilihan Investasi Pada Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Consumer Good Industry Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)
- Dini,Astri Wulan dan Indarti, Iin. 2010. *Pengaruh net profit margin ( NPM ), return on assets( ROA ) Dan return on equity ( ROE ) terhadap harga saham yang terdaftar dalam indeks emiten LQ45 tahun 2008 – 2010 . Semarang: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala*
- Ferrari,Alecia. 2018. *Analisis Capital Asset Pricing Model Dalam Pengambilan Keputusan Investasi*.Skripsi,STIE Indonesia Banking school
- Harahap, Muhammad Ikhsan, Harahap, Rahmat Daim. 2019. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aset BPRS. At-Tijarah:Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam,2019 Vol.5*
- Harry “*Menkeu : Investasi Pada SDM Jadi Kunci Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi*”dalam *Pasardana.id* (Jumat, 09 Oktober 2020)
- Husnan, S. 2005. *Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Ikhsan, Arfan. 2014.*Metodologi Penelitian Bisnis*.Bandung:Citapustaka Media
- Irham,Fahmi.2012.*Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta
- Jogiyanto. 2015. *Teori Portofolio Dan Investasi Saham*. Yogyakarta: Bpfe.



- Julduha, N., dan Kusumawardhani, I. *Pengaruh net profit margin, current ratio, debt to asset ratio dan tingkat suku bunga terhadap beta saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Vol. 18(2), 144–152.*
- Jusmaliani. 2008. *Bisnis Berbasis Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kamaruddin, Ahmad. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta
- KSEI, (*Statistik Pasar Modal Indonesia, 2020*)
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Luthfiyani. 2012. *Penentuan portofolio Optimal dalam Saham Menggunakan pendekatan Capital Asset pricing Model*.
- Mahendra Putra, Made Dwi dan I Putu Yadnya. 2016. *Penerapan metode Capital Asset Pricing Model sebagai Pertimbangan dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham*, Bali: Universitas Udayana, Jurnal Manajemen, Vol.5
- Nasution, M. I. P. Nurbaiti, N. Nurlaila, N. Rahma, T. I. F. and Kamilah. 2020. *"Face Recognition Login Authentication for Digital Payment Solution at COVID-19 Pandemic,"* 2020 3rd International Conference on Computer and Informatics Engineering (IC2IE)
- Putra, Rofy Dimas dkk. 2016. *Analisis Pemilihan Investasi Saham Dengan Menggunakan Metode Capital Asset Pricing Model (CAPM) Dan Reward To Variability Ratio (RVAR) Sebagai Penentu Pengambilan*. Surabaya : Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya
- Putri, R. L. 2014. *Implementasi Capital Asset Pricing Model (CAPM) Dalam Analisis Portofolio Sebagai Dasar Keputusan Investasi Saham Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Komplek
- Sekarwati, Herarum. 2016. *Skripsi Penggunaan Metode Capital Asset Pricing Model Dalam Menentukan Keputusan Berinvestasi Saham (Studi Pada Saham Indeks Kompas 100 Di Bursa Efek Indonesia)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

- Setya, Tryning Rahayu. 2020 “Profil Mustika Ratu Tbk”
- Simangunsong, Y. M., & Wiratama, D. G. 2014. *Pengujian Validasi Empiris Capital Asset Pricing Model Di Pasar Modal Indonesia*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis
- Soemitra, Andi. 2009. *Bank dan lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : Kencana
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. 2010. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi ke enam*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN
- Susanti, Ariska Yuli, Suhadak, Topowijono. 2014. *Penerapan Capital Asset Pricing Model sebagai upaya Menentukan Saham yang Efisien*. (Malang: Universitas Brawijaya, Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 9
- Tandelilin. 2010. *Portofolio Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius
- Warman, Ngurah. 2019 .“Profil PT Unilever Indonesia Tbk”
- Yafiz, Muhammad. 2008. *Saham Dan Pasar Modal Syariah: Konsep, Sejarah Dan Perkembangannya*. Medan: Fakultas Syariah IAIN Sumatera Utara

Dari website:

<https://idx.co.id>

<https://www.kino.co.id/>

<https://www.mandom.co.id/>

<https://www.martinaberto.co.id/>

<https://lembarsaham.com>

<https://www.unilever.co.id/>

[tafsirweb.com](https://tafsirweb.com)

[tafsirq.com](https://tafsirq.com)